BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan pada PD. Mega Trend Palembang Kesimpulan-kesimpulannya adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

I. Tingkat absensi karyawan PD. Mega Trend Palembang semakin meningkat untuk 3 tahun terakhir (tahun 2002 s/d 2004). Berarti peningkatan absensi kurang menjadi perhatian dari pihak perusahaan.

II. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada 20 responden, dimana seluruh responden merupakan karyawan PD. Mega Trend palembang, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden berpendapat bahwa pemimpin mereka memiliki gaya kepemimpinan berorientasi pada tugas dan Otoritatif Eksploitif. Gaya kepemimpinan yang demikian pemimpin cenderung bersifat :

   a. Membuat semua keputusan yang berhubungan dengan pekerjaan.
   b. Standar dan metode pelaksanaan juga ditetapkan secara kaku oleh pemimpin.
   c. Ancaman serta hukuman diberikan oleh pemimpin jika karyawan gagal dalam mencapai tujuan, sehingga karyawan merasa takut dan mersa sedikit sekali kesamaan diantara mereka.

Hal ini dapat terlihat dari hasil kuesioner berikut :

a. Tabel 4.2.h mengenai pemecahan masalah ditentukan oleh pemimpin sendiri tanpa melibatkan karyawan, sebanyak 65% responden mendukung pernyataan ini.
b. Tabel 4.2.I mengenai karyawan tidak takut dan bebas untuk menyampaikan pendapat tentang kebijaksanaan pemimpin, sebanyak 70% responden tidak mendukung pernyataan ini.
c. Tabel 4.2.j mengenai pemimpin mengunakan sanksi untuk para pekerja yang melakukan kesalahan, sebanyak 50% responden mendukung pernyataan ini.

Gaya kepemimpinan yang demikian yang menjadi salah satu faktor penebab karyawan malas untuk masuk kerja sehingga terjadi peningkatan absensi di PD. Mega Trend Palembang.

B. Saran

1. Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan maka harus adanya perbaikan dari pimpinan untuk menurunkan tingkat absensi yang terjadi diperusahaan. Jika masalah ini dibiarkan akan merugikan perusahaan karena berkurangnya waktu bekerja.
2. Sebaiknya atasan harus memperbaiki perilakunya seperti lebih mengutamakan kepentingan umum daripada tujuan pribadi, mau mendengarkan saran dan kritik dari bawahan serta berkomunikasi dengan bawahan, mau mendengarkan masukan dan pendapat dari bawahan sebelum menentukan keputusan yang menyangkut perusahaan, pemimpin

harus selalu menjadikan bawahannya lebih sukses daripada dirinya, memberikan kesempatan kepada bawahannya menyampaikan perasaan dan persoalan kerja, mau berusaha mempercayai bawahannya dalam menjalankan tugas, memberikan hadiah kepada bawahannya jika berprestasi, pemimpin juga harus bersifat fleksibel kepada bawahan.